

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

THE ROLE OF SCHOOL COMMITTEE IN SCHOOL- BASED MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Oleh: Sigit Dwi Nugroho, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Zhinyodh08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri Percobaan 3 Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi dan *member check*. Data dianalisis melalui langkah-langkah kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite sekolah di SD Negeri Percobaan 3 tampak dalam manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen keuangan, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

Kata kunci: *komite sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sekolah dasar*

Abstract

This research is aimed to describe the role of committee in School-Based Management implementation in SD Negeri Percobaan 3 of Sleman regency. This research was a qualitative descriptive. The subject were the teachers, committee, and headmaster. The data collection technique used observation, interview, and documentation. The data validity checking used triangulation and member check. The data were analyzed through the steps of data condensation, data display, and conclusion. The result shows that the role of school committee in SD Negeri Percobaan 3 is noticeable in student management, curriculum management, financial management, human resource management, facilities and infrastructures management, and public relation management.

Keywords: school committee, School-Based Management, elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan formal dalam masyarakat dimulai dari pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar. Masyarakat khususnya orang tua mengharapkan anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik mulai dari Sekolah Dasar. Orang tua sangat selektif dalam memilih Sekolah Dasar (SD) yang terbaik bagi anak-anaknya dengan mempertimbangkan aspek akademis yang meliputi: prestasi dan tenaga pendidik atau guru. Selain dari aspek akademis, orang tua juga memperhatikan aspek non akademis seperti: sarana prasarana sekolah dan hubungan sekolah dengan pihak eksternal lainnya. Dengan melihat dan

mempertimbangkan aspek-aspek pendukung yang ada di sekolah satu dengan yang lainnya, orang tua mengharapkan sekolah dapat memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya untuk bisa berkembang dan berguna bagi bangsa.

Keberhasilan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Keberhasilan sekolah sangat berhubungan erat dengan berbagai pihak salah satunya peran orang tua atau masyarakat. Bagaimanapun juga, orang tua atau masyarakat dan guru adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mendidik siswa-

siswinya untuk mendapatkan ilmu yang berguna untuk kehidupannya. Salah satu Karakteristik dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tidak terlepas dari adanya peran serta masyarakat. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Mulyasa (2007:50-51) mengatakan bahwa Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain: 1) memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, 2) memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat dan 3) menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

Keberadaan komite sekolah sangat berarti bagi masyarakat, dengan adanya komite sekolah maka masyarakat akan merasa memiliki sekolah. Pembentukan Komite Sekolah adalah meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini berarti peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya sekedar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan- gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah. Partisipasi masyarakat belum begitu optimal dalam meningkatkan manajemen sekolah.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, dijumpai beberapa peran Komite sekolah yang terjadi pada program

pemerintah yang membantu terbentuknya Komite Sekolah. Sudah adanya koordinasi Komite Sekolah dengan sekolah dalam mengelola pendanaan program yang ada di sekolah. Kepala sekolah dan guru menentukan program - program untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolahnya bermusyawarah dengan Komite Sekolahnya, kemudian disetujui oleh komite sekolah. Hal ini membuat Komite Sekolah dapat memberikan masukan terkait program - program yang ditentukan sekolah. Selain itu, Komite Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem memiliki agenda rapat rutin. Komite Sekolah melakukan rapat - rapat saat ada agenda tertentu di sekolah misalnya saat sosialisasi Ujian Nasional (UN) dan penyusunan Anggaran Perencanaan Belanja Sekolah (APBS). Hal tersebut tentu akan menimbulkan masalah jika kurangnya koordinasi dan kerekatan antara Komite Sekolah dengan pihak sekolah.

Komite Sekolah juga melakukan pengawasan terhadap penerimaan tenaga pengajar yang ingin mendaftar di sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa Komite Sekolah menyerahkan penerimaan tenaga kependidikan sepenuhnya ke sekolah. Selai itu Komite Sekolah juga sering mengawasi fasilitas serta sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

Komite Sekolah bersama sekolah dan masyarakat dapat bekerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pihak sekolah dapat menggandeng Komite Sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program - program sekolah.

Peran Komite Sekolah dalam realisasi dana BOS Kabupaten merupakan masalah yang dirasa perlu diperhatikan. Hal ini karena, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berkaitan erat dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran maupun program - program sekolah lainnya, seperti halnya perawatan atau penambahan fasilitas sekolah.

Peran dan keberadaan guru, kepala sekolah, Komite Sekolah, pemerintah dan masyarakat sangatlah penting dalam usaha meningkatkan mutu manajemen berbasis sekolah yang merupakan komponen pendukung implementasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Komite Sekolah sebagai sangat mendukung dalam penyelenggaraan sekolah baik dalam peningkatan sumber daya manusia, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan hal akademik maupun non akademik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2017. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Percobaan 03,

yang beralamat di jalan Kaliurang KM. 17 Dusun Sukunan, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru, Ketua Komite Sekolah, dan Bendahara Komite sekolah SD Negeri Percobaan 03. Dalam penentuan subjek penelitian adalah kesesuaian antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara terstruktur dan didukung oleh observasi terus terang.

Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitaitaf yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menerapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif membutuhkan langkah dan teknik yang jelas, karena data yang dihasilkan dari berupa kata-kata. Sehingga dalam analisis data penelitian kualitatif juga membutuhkan kecermatan dan ketepatan. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dalam penelitian ini dengan tiga langkah : kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Kesiswaan di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Proses manajemen kesiswaan di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 dikelola dengan baik. Dalam hal ini, peran komite sekolah dalam manajemen kesiswaan dapat dilihat dari keikutsertaan komite sekolah dalam proses penerimaan siswa baru sampai kelulusan siswa. Pendataan terhadap siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya (SMP) juga dilakukan oleh komite sekolah dan sekolah.

Hal-hal yang dilakukan komite sekolah dalam penerimaan siswa baru yaitu dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat tentang jadwal penerimaan peserta didik baru dan syarat-syarat yang harus dilengkapi untuk pendaftaran calon siswa di SD Negeri Percobaan 3.

Sekolah menawarkan kepada orangtua siswa bahwa siswa yang tinggal kelas akan melanjutkan di SD Negeri Percobaan 3 atau pindah sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan sudah beberapa tahun ini tidak ada siswa yang tinggal kelas.

Dalam manajemen kesiswaan ini peran komite sekolah memperhatikan prestasi siswa. Komite Sekolah berusaha mencukupi kebutuhan siswa untuk memotivasi siswa SD Negeri Percobaan 3 agar dapat berprestasi. Komite Sekolah mendukung penuh adanya ekstrakurikuler yaitu memberikan dukungan dalam hal pendanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Kurikulum di SD Negeri Percobaan 3 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Peran komite sekolah di SD Negeri Percobaan 3 yaitu sebagai berikut:

Sebagai badan pertimbangan, Komite Sekolah di SD Negeri Percobaan 3 dapat memberikan/ menyampaikan gagasan, usulan-usulan, atau pertimbangan-pertimbangan untuk penyempurnaan kurikulum yang ada menuju kurikulum sekolah yang lebih baik. Sebagai badan pendukung, pengembangan kurikulum berkaitan dengan banyak persoalan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai badan pengontrol, komite sekolah melakukan kontrol atas penyelenggaraan program pendidikan. Sebagai mediator, komite sekolah bertindak sebagai mediator antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat.

Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Keuangan di SD Negeri Percobaan 3 Kecamatan Pakem

Kabupaten Sleman. Dalam penyusunan RAPBS sekolah mengundang komite dan perwakilan wali murid. Setiap paguyuban wali murid perkelas sebelumnya sudah merencanakan/ menyusun usulan- usulan dan disampaikan ketika rapat dan setiap paguyuban wali murid perkelas terdapat anggota komite sekolah. Komite Sekolah dapat memberikan pertimbangan terhadap penggunaan dan pemanfaatan anggaran dana yang diperoleh oleh sekolah, memberikan masukan tentang rancangan anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS), pertimbangan perubahan dan ikut mengesahkan RAPBS bersama sekolah. Ketika RAPBS telah disetujui komite sekolah beserta sekolah, komite sekolah bertugas untuk menyampaikan hasilnya kepada wali murid dan masyarakat. Pihak sekolah memberikan laporan RAPBS kepada UPT Kecamatan Pakem.

Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Personalia di SD Negeri Percobaan 3 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Peran komite sekolah dalam implementasi manajemen personalia di SD negeri Percobaan 3 meliputi perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, dan penilaian pegawai.

Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri Percobaan 3 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Komite Sekolah berperan dalam memberikan masukan setiap rapat. Masukan- masukan tersebut ditampung sekolah sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sekolah memosisikan komite sekolah sebagai badan mediasi yaitu menentukan kebijakan bersama mengembangkan

kualitas maupun mutu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Keterlibatan komite sekolah ini bertujuan agar manajemen sarana dan prasarana yang disusun oleh sekolah dapat didukung pula oleh seluruh orang tua siswa, baik dukungan moral maupun material.

Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SD Negeri Percobaan 3 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Percobaan 3 Pakem Kabupaten Sleman terlihat dalam upaya menggalakan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Sedangkan jenis hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dijalin melalui bentuk formal dan informal, internal maupun eksternal.

Komite sekolah dijadikan mediator antara pihak sekolah dengan elemen masyarakat sekitar, agar kegiatan di sekolah mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Selain itu komite sekolah juga menjadi penguat sekolah agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pihak sekolah dengan masyarakat sebagai konsumen pendidikan.

Dalam rangka wujud dari konsekuensi partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, maka dibentuklah wadah untuk menampung dan menyalurkannya yang diberi nama Komite Sekolah. Komite Sekolah merupakan aktualisasi dari kepedulian orangtua/ wali murid terhadap dunia pendidikan dan penyelenggaraan sekolah.

Hasil penelitian peran komite sekolah

dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Percobaan 3 Pakem merupakan hasil deskriptif data yang didapatkan dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah di SD Negeri Percobaan 3 Pakem telah melaksanakan keempat perannya sebagai (1) sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*); (2) pendukung (*supporting agency*); (3) pengontrol (*controlling agency*); (4) mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran komite sekolah sudah sesuai dengan Kepmendiknas nomor: 044/U/2002.

Pada temuan penelitian pertama dapat dilihat komite sekolah telah melaksanakan peranannya sesuai dengan Depdiknas (2003:25-26) yaitu komite sekolah telah melaksanakan:

- (1) memberi pertimbangan dan mengesahkan RAPBS;
- (2) memberi pertimbangan terhadap proses pengelolaan pendidikan;
- (3) memberikan pertimbangan terhadap proses pembelajaran terhadap guru;
- (4) memberikan pertimbangan tentang anggaran yang dimanfaatkan sekolah.

Berkaitan dengan RAPBS, komite sekolah aktif memberikan masukan serta ikut mengesahkan RAPBS. Hasilnya kemudian disampaikan kepada wali murid dan masyarakat pada saat acara wasana wara pada akhir tahun pelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman di kemudian hari. Selama ini, komite sekolah selalu menyetujui usulan yang diajukan oleh sekolah. Dalam meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik sekolah, Kegiatan akademik siswa terkait prestasi dan pengembangan bakat siswa,

kejuaraan/ olimpiade.

Komite sekolah di SD Negeri Percobaan 3 Pakem dibentuk untuk memantapkan dan mengembangkan tradisi keterlibatan orang tua siswa dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun komite sekolah yang ada di SD Negeri Percobaan 3 Pakem berasal dari unsur-unsur yang ada dalam masyarakat yaitu dari orang tua siswa SD Negeri Percobaan 3 Pakem. Anggota komite sekolah dari unsur masyarakat dapat berasal dari perwakilan orang tua/wali peserta didik berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokratis. Untuk menjalin komunikasi anggota komite sekolah, ketua komite sekolah membentuk paguyuban orang tua siswa per kelas dibuatkan grup *WhatsApp* dan pertemuantiap bulan yg dikoordinir langsung dengan komite.

Sedangkan kaitannya dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri Percobaan 3 Pakem sudah menerapkan MBS. Hal ini ditunjukkan dengan termuatnya komponen-komponen MBS yang dilaksanakan di SD Negeri Percobaan 3 Pakem sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan di SD Negeri Percobaan 3 Pakem oleh komite sekolah meliputi kegiatan penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, dan pembinaan kedisiplinan. Dalam proses seleksi penerimaan peserta didik baru komite sekolah ikut serta dalam mengawasi proses seleksi dan ikut bertanggung jawab

terkait hasil dari seleksi. Untuk kegiatan kemajuan belajar komite sekolah mengecek bagaimana perkembangan peserta didik setiap akhir tahun ajaran apakah ada yang tinggal kelas atau tidak. Sedangkan untuk pembinaan kedisiplinan siswa komite sekolah dijadikan bahan pertimbangan jika terjadi permasalahan kesiswaan yang terkait dengan tindakan kedisiplinan. Beberapa hasil penelitian tersebut juga telah menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan sudah sesuai dengan teori manajemen kesiswaan menurut Suparlan (2015).

2. Manajemen Kurikulum

Komite sekolah berperan sebagai badan pertimbangan, komite sekolah di SD Negeri Percobaan 3 Pakem dapat memberikan/menyampaikan gagasan, usulan-usulan, atau pertimbangan-pertimbangan untuk penyempurnaan kurikulum yang ada menuju kurikulum sekolah yang lebih baik. Sebagai badan pendukung, pengembangan kurikulum berkait dengan banyak persoalan baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai badan pengontrol, komite sekolah melakukan kontrol atas penyelenggaraan program pendidikan. Sebagai mediator, komite sekolah bertindak sebagai mediator antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian manajemen kurikulum sudah sesuai dengan manajemen kurikulum menurut Suparlan (2015).

3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan di SD Negeri Percobaan 3 Pakem sudah sesuai dengan pendapat suparlan (2015) karena ikut berperan

serta dalam penyusunan dan pengesahan RAPBS, serta Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menjadi sumber keuangan utama di sekolah. Komite sekolah melakukan pengawasan keuangan dan ikut berperan serta dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Manajemen Personalia

Pelaksanaan manajemen personalia di SD Negeri Percobaan 3 Pakem sudah sesuai dengan pernyataan Mulyasa (2012:

42) terkait manajemen personalia yang mencakup (1) perencanaan pegawai, (2) pengadaan pegawai, (3) pembinaan dan pengembangan pegawai, (4) promosi dan mutasi, (5) pemberhentian pegawai, (6) kompensasi, dan (7) penilaian pegawai. Di SD Percobaan 3

5. Manajemen Sarana dan Prasarana

Ruang lingkup kegiatan manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Percobaan 3 Pakem meliputi:

- a. pengadaan sarana prasarana
- b. penyimpanan dan penyaluran sarana prasarana
- c. pendayagunaan sarana prasarana
- d. pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana

Komite sekolah berperan sebagai pertimbangan pengadaan sarana dan prasarana sekolah serta pengawasan dari proses pengadaan hingga pemeliharaan atau penghapusan sarana dan prasarana. Ruang lingkup manajemen di SD Negeri

Percobaan 3 Pakem tersebut sesuai dengan ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana menurut Depdikbud (1982:130).

6. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Komite sekolah yang berasal dari orang tua siswa dan masyarakat lingkungan sekitar SD Negeri Percobaan 3 Pakem membuat hubungan antara sekolah dan masyarakat terlihat erat. Komite sekolah mendapat dukungan langsung dari masyarakat yang berkaitan dengan:

- a. memajukan kualitas pembelajaran, dan pertumbuhan anak;
- b. memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat; dan
- c. menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

Dengan adanya hubungan yang erat tersebut sekolah dan masyarakat akan membentuk manajemen hubungan yang positif dan tidak adanya kesalah pahaman antara pihak sekolah dan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Percobaan 3 Kabupaten Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Kesiswaan di SD Negeri

Percobaan 3. Dalam hal ini, peran komite sekolah dalam manajemen kesiswaan yang paling menonjol dapat dilihat dari keikutsertaan komite sekolah dalam proses penerimaan siswa baru sampai kelulusan siswa.

2. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Kurikulum di SD Negeri Percobaan 3. Peran komite sekolah dalam pengembangan kurikulum tidak terlepas dari keempat peran yaitu peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol dan badan mediator/penghubung.
3. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Keuangan di SD Negeri Percobaan 3. Di bidang keuangan, peran komite sekolah yang paling menonjol adalah sebagai pengawas dan dewan pertimbangan dalam penyusunan RAPBS dan pelaporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
4. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Personalia di SD Negeri Percobaan 3. Peran Komite dalam hal ini adalah sebagai dewan pertimbangan dalam perekrutan tenaga kependidikan (honorar) serta pengawas tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut.
5. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri Percobaan 3. Yaitu sebagai penentu kebijakan terkait

perngembangan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kualitas sekolah.

6. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SD Negeri Percobaan 3. Komite berperan sebagai fasilitator dan penghubung pihak sekolah dengan masyarakat, karena komite sendiri berasal dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah Sebagai lembaga pendidikan yang mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan maka ada saran yang diberikan kepada sekolah, supaya setiap kebijakan yang akan dibuat selalu melibatkan komite sekolah sehingga secara bersama-sama mewujudkan tujuan sekolah. Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, mediator, dan evaluator. Agar perannya lebih ditingkatkan dalam manajemen kesiswaan dan humas serta seluruh pengurus komite dapat berperan aktif dalam mengembangkan manajemen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Mulyasa E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*.

Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan

Permendikbud Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 2014 Tentang Tujuan Khusus Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dari Teori Sampai Dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.